



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media masa kian hari menjadi sorotan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam mendapatkan informasi ataupun hiburan. Dengan adanya perkembangan jaman fungsi media massapun juga berubah tidak hanya sebagai penyedia informasi, namun juga menjadi fungsi hiburan bagi masyarakat. Kini masyarakat lebih dimudahkan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Penyampaian pesan atau informasi dari sumber kepada khalayak (penerima) biasanya menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Canggara, 2005, h.122).

Televisi merupakan salah satu media massa yang tidak dapat terpisahkan oleh siapapun bahkan hingga saat ini televisi masih menjadi media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Nielsen Company (2017) kepada 1107 responden dari berbagai usia antara 16-34 tahun yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia yang kurang lebih mewakili jumlah penduduk Indonesia sebesar 54,8 juta penduduk. Dari hasil riset tersebut bisa dilihat bahwa televisi masih berada di peringkat pertama dengan 96% responden yang masih menggunakannya, disusul oleh media berjenis *static outdoor* sebesar 53%. Lalu, internet sebesar 44%, radio 37%, koran 7% dan majalah 3%.

Di Indonesia siaran televisi pertama kali muncul pada tahun 1922. TVRI (Televisi Republik Indonesia) merupakan cikal bakal dunia penyiaran Televisi di Indonesia, sehingga menjadi stasiun televisi nasional pertama di Indonesia. Baskin mengatakan, meskipun hanya siaran televisi hitam putih tapi siaran pertama televisi di Indonesia itu menjadi momentum yang sangat bersejarah (Baskin, 2013, h.15).

Seiring berjalannya waktu, kemudian pada tahun 1989 muncullah stasiun televisi swasta pertama yaitu Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). Lalu setelah itu disusul dengan Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), ANTV, dan Indosiar. Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri media massa khususnya televisi. Seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Menjelang tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru seperti Metro TV, Trans, TV7, Lativi, dan Global serta beberapa televisi daerah (Morissan, 2008, h.10)

Menurut Effendy (2003, h.174) televisi berasal dari istilah *Tele* yang berarti jauh dan *Vision* yang berarti penglihatan. Segi “jauh” diusahakan oleh prinsip radio dan segi “penglihatan” oleh gambar. Menggabungkan dua medium menjadi satu yaitu *audio* dan *visual* merupakan salah satu ciri khas dari televisi.

Televisi merupakan salah satu sumber informasi normatif maupun sosial, bahkan merupakan sumber inspirasi tentang bagaimana masalah atau mengambil keputusan. Sebagai salah satu sumber informasi, televisi bisa dikatakan berpengaruh karena efektivitas penyebaran pesan atau informasinya, pesona akan gambar (*audio visual*) serta kemampuan komunikatif yang sempurna (Ibrahim, 1998, h.241). Sehingga dari pernyataan diatas bisa menarik kesimpulan bahwa televisi memang menjadi salah satu media massa yang paling berpengaruh.

Program informasi di televisi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan atau informasi kepada khayalak atau audience (Morissan, 2008, h.25).

Berbagai tayangan atau program di televisi dapat dibedakan menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita keras atau *hard news* merupakan segala informasi penting dan atau menarik harus segera disiarkan. Bentuk berita keras atau *hardnews* seperti *straight news*, *feature*, dan *infotainment*. Berbeda dengan berita lunak atau *soft news*. Berita yang masuk pada kategori ini

ditayangkan pada suatu program tersendiri di luar program berita. Program yang masuk dalam kategori berita lunak yaitu, *current affair*, dokumenter, *news magazine*, dan *talkshow* (Morissan, 2008, h.25-27)

Dalam proses produksi sebuah program, persiapan yang matang serta komunikasi yang efektif dalam satu tim harus berjalan dengan baik. Ada beberapa tahap yang harus dipersiapkan sebelum akhirnya sebuah program akan siap tayang. Seperti yang disebutkan Wibowo (2007, h.39) terdapat tiga tahapan produksi yang dijadikan *Standart Operation Procedure* (SOP) yaitu Pra-produksi, Produksi dan Pasca produksi.

CNN (Cable News Network) Indonesia TV merupakan salah satu stasiun televisi berita yang dapat disaksikan melalui saluran televisi berbayar serta *live streaming*. Berbagai program-program acara seperti *current affair*, *news magazine*, *bulletin* dan juga *talkshow* dikemas secara menarik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan.

CNN merupakan kantor berita yang berpusat di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat. Kehadiran CNN di Indonesia diharapkan dapat menjadikannya tempat untuk masyarakat Indonesia dalam mendapatkan sumber informasi yang berkualitas serta objektif pada pemberitaan nasional maupun internasional. Selain itu, dalam setiap pemberitaan yang disajikan CNN Indonesia TV harus disesuaikan dengan standar CNN Internasional.

Sebagai stasiun televisi, CNN Indonesia TV masih terbilang cukup baru. Namun, CNN Indonesia TV telah membuktikan eksistensinya di media penyiaran dengan berbagai penghargaan yang telah dihasilkannya. Di tahun 2017, CNN Indonesia TV telah berhasil mendapatkan penghargaan sebagai salah satu mitra Humas Porli dalam bidang pertelevisian (CNN Indonesia, 2017, para 3).

Selain itu, CNN Indonesia TV juga mendapatkan penghargaan Apresiasi Pendidikan Islam (API) dari Kementerian Agama RI dalam kategori media televisi di pendidikan islam (Wahid, 2017, para 3).

Tak hanya itu, beberapa program yang ada di CNN Indonesia TV juga turut andil mendapatkan beberapa penghargaan seperti program Inside Indonesia episode danau toba berhasil mendapatkan juara harapan 2 di penghargaan Anugerah Pewarta Wisata Indonesia (APWI) di tahun 2017 (Rasmi, 2017, para 8).

Adanya berbagai fenomena di media penyiaran khususnya televisi serta keunggulan dari CNN Indonesia TV. Maka dari itu, penulis selaku mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Jurnalistik, tertarik untuk mengajukan praktik kerja magang di stasiun televisi, yaitu CNN Indonesia TV. Penulis tertarik untuk mengetahui dan terlibat langsung bagaimana sebenarnya proses kerja dalam mengemas informasi bermuatan berita pada suatu produksi program acara.

Penulis berkesempatan bergabung sebagai *Production Asisstant* (PA) di program Good Morning. *Production Asisstant* bisa dikatakan mereka merupakan asisstant produser pada saat menyiapkan segala sesuatunya mengenai teknik, mereka yang bertanggung jawab membantu produser dalam menyiapkan pra produksi program, proses produksi sangat penting, hingga pascaproduksi (Mabruri, 2010:39). Sehingga penulis berkesempatan untuk mendapatkan keseluruhan pengalaman dalam alur produksi. Hal Ini menjadi peluang bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu atau teori-teori seputar Jurnalistik Media Siar yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan kerja magang adalah untuk mengetahui peran production asisstant di sebuah stasiun televisi, yaitu CNN Indonesia TV. Penulis melakukan kerja magang agar penulis dapat bersaing dengan pekerja media televisi lainnya di masa mendatang. Oleh karena itu dibutuhkannya pengalaman yang cukup agar bisa terjun kedalam dunia tersebut, sehingga perlu sekali untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dari tempat kerja yang sesungguhnya dan dapat belajar langsung

dari orang-orang yang sudah berpengalaman di media televisi Selain itu, kerja magang juga menjadi kewajiban bagi penulis untuk memenuhi syarat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, penulis menjalani kerja magang di CNN Indonesia TV yang beralamat di Transmedia Building, 3th Floor, Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 AMampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790, Indonesia.

Praktik Kerja Magang dilakukan selama tiga bulan lebih empat hari, terhitung sejak 18 September sampai dengan 22 Desember 2017. Seperti pada perusahaan umumnya, waktu kerja yang ditetapkan adalah 5 hari kerja dan 2 hari libur dengan ketentuan 9 jam kerja. Untuk jam kerja sendiri disesuaikan dengan program-program masing-masing. Dimana disini penulis mendapatkan program Good Morning yang tayang setiap hari pada pukul 07.30 wib hingga 08.30. Oleh karena itu jam kerja penulis dimulai dari pukul 03.00 wib sampai 11.00 wib.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan praktik kerja magang, penulis diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat yang dimiliki oleh Universitas Multimedia Nusantara. Pertama-tama, penulis harus sudah menyelesaikan 110 SKS dan tidak memiliki nilai E. Jika sudah memenuhi persyaratan tersebut, penulis dapat mengambil mata kuliah magang (internship) pada semester tujuh.

Penulis terlebih dahulu mencari informasi dan kontak dari berbagai perusahaan media yang ingin dituju melalui internet. Penulis telah

mengontak kurang lebih empat perusahaan media, seperti NET TV, Metro TV, Rappler, Elle Magazine, dan CNN Indonesia TV.

Setelah mendapatkan informasi HRD perusahaan yang bersangkutan, penulis mengisi formulir surat pengantar kerja magang (KM-00 dan KM-01) yang akan diajukan kepada Kepala Program Studi (Kaprodi) Ilmu Komunikasi, Inco Hary Perdana dan Kepala Program Studi Jurnalistik, F.X. Lilik Dwi Mardjianto.

Setelah selesai mengurus KM 00 dan 01, penulis mendapatkan KM 02 yang merupakan surat pengantar kerja magang untuk kemudian diberikan kepada perusahaan yang bersangkutan. Penulis mengirimkan beberapa berkas, seperti surat pengantar kerja magang, curriculum vitae (CV), portfolio, pas foto, dan transkrip nilai.

Selama waktu pencarian magang, penulis mendapatkan tiga panggilan wawancara yaitu, Elle Magazine, MRA Group, dan CNN Indonesia TV. Setelah melalui tahap wawancara, penulis diberitahu bahwa ketiga perusahaan tersebut menerima penulis untuk melakukan kerja magang. Akhirnya, penulis memilih CNN Indonesia TV sebagai tempat untuk melakukan kerja magang.

